

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar kewirausahaan siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Advance Organizer* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Hasil belajar kewirausahaan siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi memperoleh hasil belajar kewirausahaan yang lebih tinggi apabila diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* dibandingkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* daripada model pembelajaran *Advance Organizer*.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan

teori-teori pendidikan tentang model pembelajaran, kemandirian belajar siswa sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK N 7 Medan.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan model pembelajaran dan kemandirian belajar yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Model Pembelajaran

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan menerapkannya model pembelajaran yang sesuai dan efisien akan membantu guru untuk mencapai tujuan pendidikannya serta meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Advance Organizer* dan Model pembelajaran *Discovery Learning*.

Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Joyce (2011) *Advance Organizer* mengarahkan siswa pada materi yang akan mereka pelajari dan menolong mereka untuk mengingat kembali informasi yang berhubungan dan dapat digunakan dalam membantu menanamkan pengetahuan baru. Jadi, model *Advance Organizer* digunakan sebagai konsep jembatan antara materi baru dan materi yang sudah dimiliki siswa.

Sedangkan model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan kepada pandangan konstruktivisme. Materi pelajaran sengaja diberikan secara langsung oleh guru. Dan lebih menekankan kepada pemahaman bahwa perilaku manusia

pada dasarnya berkaitan antara stimulus dan respon, oleh karenanya dalam implementasinya peran guru sebagai pemberi stimulus merupakan faktor yang sangat penting

b. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kemandirian Belajar

Penelitian ini membuktikan bahwa kemandirian belajar kemandirian belajar seorang siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Kemandirian belajar yang tinggi akan memberikan implikasi yang baik terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Panen (2012) kemandirian belajar memiliki kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain. Berusaha untuk memahami isi pelajaran yang dibaca atau dilihatnya melalui media pandang dengar. Mencari sumber belajar yang dibutuhkannya serta memiliki kreativitas dan inisiatif sendiri. Maka dengan adanya kemandirian belajar tinggi yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan Dinas Pendidikan dan sekolah SMK N 7 Medan untuk :

- a. Memberikan kesempatan kepada guru dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dalam menerapkan model pembelajaran, baik dalam pembuatan karya-karya ilmiah, maupun dalam kemampuan mengajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan akademik baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh pemerintah maupun sekolah.
- c. Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan ketenagakerjaan di sekolah yang melibatkan pemerintah, sehingga guru memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan hubungan dengan organisasi sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan loyalitasnya kepada sekolah tempat mengajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan perlu dilakukannya upaya menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* karena sudah terbukti hasilnya tinggi, sehingga perlu adanya penerapan dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan :
 - a. Mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* pada beberapa materi pelajaran, khususnya pada materi promosi produk dan pemasaran produk
 - b. Kepala sekolah harus menyediakan keperluan guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaannya, seperti

mengadakan pelatihan untuk guru serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran

- c. Melakukan pelatihan penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* pada guru yang belum pernah menerapkan sebelumnya, agar penelitian sejenisnya dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
2. Untuk meningkatkan kemandirian belajar tinggi pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut :
 - a. Mengelompokkan siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah untuk menentukan model pembelajaran *Advance Organizer*.
 - b. Sangat perlu melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya agar dapat membantu temannya dalam meningkatkan kemandirian belajar, dan melatih siswa menggali informasi yang baru, melatih keberanian, dan percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.
 - c. Kepala sekolah dapat memfasilitasi guru melakukan pelatihan, seminar untuk meningkatkan kemandirian belajar rendah siswa menjadi tinggi.
 3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran *Advance Organizer* dan Kemandirian Belajar Siswa. Maka dalam hal ini, peneliti menyarankan siswa yang memiliki kemandirian belajar terus dilatih secara berkesinambungan agar kemandirian belajar siswa terus meningkat.